

ANALISIS KEGIATAN KOMUNIKASI ORGANISASI PADA PT.KRESNA DUTA AGROINDO PERKEBUNAN SINAR MAS GROUP KECAMATAN KOMBENG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Eni Fitriyani¹

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Analisis Kegiatan Komunikasi Organisasi Pada Perusahaan PT. Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group Kecamatan Kombeng Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang kegiatan komunikasi organisasi pada Perusahaan PT. Kresna Duta Agroindo. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Dengan menggunakan informan sebagai sumber data, data data yang disajikan menggunakan data primer dan data sekunder melalui teknik wawancara, observasi, yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan komunikasi organisasi pada PT.Kresna Duta Agroindo Sinar Mas Group berjalan aktif, namun komunikasi antara atasan dengan bawahan,serta bawahan dengan atasan kurang efektif, dikarenakan kurangnya kepedulian atasan terhadap bawahan sehingga membuat para karyawan merasa segan untuk menyampaikan pendapat kepada pimpinan.

Kata Kunci : *Komunikasi Organisasi, PT. Kresna Duta Agroindo*

PENDAHULUAN

Kegiatan komunikasi di dalam suatu organisasi bertujuan untuk membentuk saling pengertian dan menyamakan pengalaman diantara anggota organisasi, dalam hal ini antara karyawan yang lain atau antara atasan dengan bawahan, komunikasi dalam organisasi menjadi sitem aliran yang menghubungkan dan membangkitkan efektifitas antara bagian dalam organisasi sehingga menghasilkan sinergi. Komunikasi organisasi adalah suatu proses penyampaian informasi, ide-ide, diantara para anggota organisasi secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Organisasi yang tidak mampu mengerti lingkungan dimana berada akan senantiasa mengalami ketertinggalan, dan hanya akan menjadi pengikut. Komunikasi penting bagi suatu organisasi, karena komunikasi merupakan alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat bekerja sama dalam melakukan aktifitas organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Komunikasi yang baik diperlukan untuk memperoleh keterangan yang di perlukan dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga setiap program kerja yang telah di tetapkan dapat di selesaikan dengan lancar. Proses dan pola organisasi merupakan sarana yang di perlukan untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan pekerjaan kepada tujuan dan sasaran, agar tujuan-tujuan organisasi dapat di wujudkan, maka pimpinan harus dapat melaksanakan fungsi-fungsi organisasi yang baik.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam keberadaan suatu organisasi atau perusahaan. Komunikasi merupakan faktor yang penting bagi pencapaian tujuan suatu organisasi, seorang pimpinan secara rutin berkomunikasi dengan bawahannya untuk menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Dalam hal ini, seorang pimpinan dituntut untuk dapat berkomunikasi lebih baik kepada bawahannya sehingga informasi yang disampaikan lebih jelas.

PT.Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group adalah suatu unit usaha yang mempunyai salah satu tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu kerja sama antara pihak manajemen dan karyawan, karyawan adalah tulang punggung dari perusahaan yang akan melakukan berbagai kegiatan dalam menjalankan perusahaan, sedangkan manajemen adalah sekumpulan orang yang melakukan kegiatan *planning, organizing, leading, dan controlling*, manajemen mempunyai tanggung jawab tertinggi atas berbagai pengambilan keputusan dengan bidang yang dibawah, bila komunikasi dapat diterapkan didalam suatu organisasi atau perusahaan, maka sasaran yang dituju akan beraneka ragam tetapi tujuan utamanya tentulah untuk mempersatukan individu-individu yang tergabung di dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

Komunikasi yang terjadi pada PT.Kresna Duta Agroindo antara pimpinan dan karyawan tidak selalu berlangsung dengan baik, pentingnya komunikasi untuk kelancaran kegiatan perusahaan masih kurang disadari oleh pihak perusahaan, khususnya bagi pimpinan perusahaan. Seharusnya pimpinan perusahaan lebih menyadari pentingnya komunikasi sehingga komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan dapat terjalin, pemimpin yang kreatif, imajinatif, dan berinisiatif adalah pemimpin yang mudah mengarahkan bawahannya. Sebaliknya bawahan berkewajiban untuk melaksanakan tugas-tugasnya, dalam pelaksanaan tugas atasan dan tugas bawahan diperlukan komunikasi yang efektif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sehubungan dengan penelitian ini yaitu : Bagaimana kegiatan komunikasi organisasi Pada Perusahaan PT.Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group Kecamatan Kombeng Kabupaten Kutai Timur ?

Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui kegiatan komunikasi organisasi Pada Perusahaan PT.Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group kecamatan Kombeng kabupaten Kutai Timur.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta memberikan manfaat, dan di harapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada pada umumnya dan prody ilmu komunikasi pada khususnya

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan pengetahuan dan di harapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi bagi karyawan PT. Kresna Duta Agroindo dalam hubungan antara komunikasi organisasi, serta dapat menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif yang menyenangkan sehingga tercipta komunikasi organisasi yang positif.

KERANGKA DASAR TEORI

Setiap melakukan penelitian, teori merupakan dasar yang utama, karena dapat mempermudah penulis untuk menentukan arah penelitian. Selain itu teori dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian serta dapat memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi penulis dalam pembuatan skripsi. Dengan demikian bahwa teori adalah suatu proposisi untuk menerangkan suatu masalah dengan cara merumuskan antar konsep dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang dihadapi.

Pengertian Komunikasi

Dalam pergaulan hidup manusia dimana masing-masing individu satu sama lain beraneka ragam itu trjadi interaksi, saling mempengaruhi demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing-masing, terjadilah saling mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk percakapan. Dimana hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, yang dinyatakan dalam bentuk pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. (Effendy,2003:27-28)

Jadi komunikasi adalah persamaan makna antara komunikator dan komunikan, dengan tujuan mengubah sikap, opini, perilaku orang lain tentang pesan yang disampaikan, walaupun demikian tidak semua komunikasi yang dilakukan itu sesuai dengan apa yang diharapkan dan bahkan ada kesalahan maksud dalam penerimaan pesan, untuk itu diperlukan komunikasi yang efektif.

Komunikasi adalah suatu proses didalam upaya membangun saling pengertian dalam suatu organisasi, biasanya saling menekankan bagaimana pentingnya sebuah komunikasi antar anggota organisasi untuk menekan segala kemungkinan kesalahpahaman yang bisa saja terjadi.

Fungsi-Fungsi Komunikasi

Dalam sebuah kelompok atau organisasi, komunikasi memiliki empat fungsi utama yaitu :

- a. Kontrol,
- b. Motivasi
- c. Ekspresi emosional
- d. Informasi

Komunikasi dengan cara-cara tertentu bertindak untuk mengontrol perilaku anggota. Organisasi memiliki hirarki otoritas dan garis panduan formal yang wajib ditaati oleh karyawan. Fungsi terakhir komunikasi berhubungan dengan perannya dalam memfasilitasi pengambilan keputusan. Komunikasi memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu dan kelompok untuk mengambil keputusan dengan cara menyampaikan data untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pilihan-pilihan alternative yang ada.

Tidak ada satu dari keempat fungsi komunikasi yang harus dipahami agar dapat berjalan secara efektif, kelompok-kelompok kerja harus melakukan kontrol atas para anggotanya, merangsang para anggotanya untuk bekerja, menyediakan cara bagi mereka untuk meluapkan ekspresi emosional mereka, dan membuat pilihan-pilihan keputusan.

Tujuan Komunikasi

Secara umum tujuan komunikasi akan berkisar pada dimensi atau terdapat beberapa aspek:

1. Keinginan manusia untuk mengetahui sesuatu
2. Keinginan manusia untuk memberi sesuatu
3. Dorongan manusia untuk saling mempengaruhi atau mengarahkan tentang sesuatu

Dengan demikian secara garis besar tujuan komunikasi, berkaitan dengan upaya peserta komunikasi mewujudkan tercapainya saling pengertian

(*Mutual understanding*), pemahaman bersama (*Common understanding*), dan kesepakatan timbal balik (*Mutual agreement*), dan salah satu cara menilai efektifitas komunikasi adalah dengan mengukur hasil pencapaian kondisi ideal dimaksud.

Komunikasi dalam proses manajemen dikemukakan oleh T.May Rudy dalam bukunya manajemen komunikasi dengan penjelasan sebagai berikut

1. Komunikasi dari bawahan kepada pimpinan atau komunikasi yang bersifat dari bawah keatas
 - a. Respon atau tanggapan bawahan atas suatu perintah, intruksi yang berasal dari pimpinan
 - b. Penyampaian laporan atau informasi mengenai kemajuan pelaksanaan tugas kepada pimpinan
 - c. Upaya para pelaksana meminta bantuan dan perhatian pimpinan untuk memberi petunjuk, arahan dalam rangka keberhasilan pekerjaan dan pemecahan masalah yang dihadapi.
2. Komunikasi antar sesama anggota organisasi atau komunikasi yang bersifat mendatar (horizontal)
 - a. Pertukaran pikiran antar sejawat kearah pencapaian kemajuan bersama dan organisasi
 - b. Upaya kordinasi dan integrasi kegiatan antar sejawat atau segenap anggota organisasi
 - c. Upaya untuk mengenal pribadi antar sejawat
3. Komunikasi dari pimpinan kepada anggota organisasi atau komunikasi yang bersifat dari atas kebawah
 - a. Pemberian tugas, perintah, dan pengarahan pimpinan kepada segenap anggota organisasi
 - b. Pengarahan pimpinan agar segenap anggota organisasi melakukan perubahan kearah positif
 - c. Upaya pimpinan mengetahui atau mengenal dan memahami pribadi bawahan dan segenap anggota organisasi.

Proses Komunikasi

Sebelum komunikasi dapat terjadi, dibutuhkan suatu tujuan, yang terekspresikan sebagai pesan untuk disampaikan. Pesan tersebut disampaikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima. Ia disandikan diubah menjadi bentuk sebuah simbolis dan dialihkan melalui perantara (saluran) kepada penerima, yang lalu menerjemahkan ulang (membaca sandi) pesan yang diberikan oleh pengirim.

Pengertian Komunikasi Organisasi

Organisasi merupakan suatu struktur hubungan manusia. Struktur ini didesain oleh manusia karena itu tidak sempurna. Organisasi bertumbuh dan bertambah matang sebagian melalui suatu skema yang didesain dan sebagian lagi melalui keadaan yang tidak diatur. Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Malayu S.P Hasibuan 2006 : 5)

Organisasi adalah komposisi sejumlah orang-orang yang menduduki posisi atau peranan tertentu. Diantara orang-orang ini terjadi pertukaran pesan. Pertukaran pesan itu melalui jalan tertentu yang disebut jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi terdiri atas dua yaitu jaringan komunikasi formal dan informal. Jaringan komunikasi formal adalah apabila pesan itu mengalir melalui jalan resmi yang ditentukan oleh hirarki resmi organisasi atau oleh fungsi pekerjaan. Jaringan komunikasi informal adalah apabila orang-orang dalam berorganisasi berkomunikasi tanpa memperhatikan posisi mereka dalam organisasi, maka aliran ini bersifat pribadi. Jaringan komunikasi formal terdiri atas komunikasi keatas, komunikasi kebawah, komunikasi horizontal.

Arah Komunikasi Organisasi

Arah komunikasi organisasi menurut Muhammad Arni terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- a. Komunikasi Vertikal
- b. Komunikasi Horizontal

Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal, yakni komunikasi dari atas kebawah dan dari bawah ke atas, adalah komunikasi dari pimpinan kepada bawahan dan dari bawahan kepada pimpinan secara timbal balik. Dalam komunikasi vertical pimpinan memberikan intruksi-intruksi, petunjuk-petunjuk, informasi-informasi, penjelasan-penjelasan, dan lain-lain kepada bawahannya.

Komunikasi dua arah secara timbal balik dalam organisasi penting karena jika hanya satu arah saja dari pimpinan kepada bawahan, roda organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Pimpinan perlu mengetahui laporan, tanggapan, atau saran karyawan sehingga suatu keputusan atau kebijaksanaan dapat diambil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi vertikal dapat dilakukan secara langsung antara pimpinan seluruh karyawan, bisa juga bertahap melalui eselon-eselon yang banyak bergantung pada besar dan kecilnya perusahaan, akan tetapi komunikasi vertikal yang lancar, terbuka, dan saling mengisi merupakan pencerminan sikap kepemimpinan yang demokratis, yakni jenis kepemimpinan yang paling baik diantara jenis-jenis kepemimpinan lainnya.

Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal ialah komunikasi secara mendatar, antara anggota staf dengan anggota staf, karyawan sesama karyawan, komunikasi horizontal bersifat tidak formal, mereka berkomunikasi satu sama lain bukan pada waktu mereka sedang bekerja, melainkan pada waktu istirahat.

Komunikasi horizontal menurut Arni Muhammad (2004:121) adalah pertukaran pesan diantara orang-orang yang sama tingkatan otoritasnya di dalam organisasi. Pesan yang mengalir menurut fungsi dalam organisasi diarahkan secara horizontal. Komunikasi horizontal tindak komunikasi ini berlangsung di antara karyawan ataupun bagian yang memiliki kedudukan yang setara.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan coba menggambarkan dan menganalisis peran karyawan terhadap atasan dalam kegiatan komunikasi organisasi. Komunikasi merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan kerja. Hal ini mudah dipahami sebab komunikasi yang tidak baik bisa mempunyai dampak yang luas terhadap kehidupan organisasi, karyawan yang mempunyai kompetensi komunikasi yang baik akan memperoleh dan mengembangkan tugas yang diembannya, sehingga tingkat kinerja karyawan menjadi semakin baik. Komunikasi memegang peran penting dalam menunjang kelancaran aktivitas karyawan diperusahaan.

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting didalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam organisasi, karena berjalannya sebuah organisasi itu sangat dipengaruhi oleh adanya komunikasi yang aktif didalamnya. Ketika komunikasi dalam lingkup organisasi itu berlangsung, maka penyampaian pesan pun akan terjadi, dimana dalam penyampaian pesan tersebut dilakukan melalui beberapa arus yang dinamakan pesan. Arus pesan dilakukan dari bawah keatas, dari atas kebawah, dari yang sesama tingkatan, dan dari orang-orang yang menempati bagian fungsional yang berbeda.

Organisasi dalam pelaksanaannya terstruktur melibatkan sekelompok orang dalam pelaksanaannya yang melibatkan sekelompok orang yang berperan sebagai anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Anggota di dalam suatu organisasi meliputi sekelompok karyawan dengan kemampuan dibidang tertentu dan berperan sebagai komunikan yang bertindak berdasarkan perintah atau intruksi dari atasan dan sekelompok orang atau pimpinan yang memiliki otoritas untuk memimpin dan mengatur sistem yang terdapat didalam organisasi. Dalam menjalankan perannya masing-masing anggota organisasi atau karyawan membutuhkan komunikasi yang harmonis agar proses pencapaian tujuan dapat berjalan dengan baik. Proses komunikasi organisasi yang terjadi di dalam suatu perusahaan merupakan penciptaan, penyampaian, dan interpretasi pesan dalam mendistribusikan pesan-pesan keseluruhan

organisasi.

Dari hasil penelitian bahwa peran pimpinan sangat penting dalam sebuah organisasi karena komunikasi secara vertikal maupun horizontal keduanya sangat berperan demi kemajuan organisasi dengan tujuan keduanya saling memberikan informasi dan keterbukaan agar komunikasi antara bawahan dengan pimpinan berjalan dengan efektif.

Komunikasi dari bawahan kepada pimpinan

Komunikasi secara vertikal, atau komunikasi dua arah yang dilakukan antara karyawan dengan pimpinan memang penting dalam sebuah organisasi, komunikasi yang dilakukan antara bawahan dengan pimpinan pada PT.Kresna Duta Agroindo kurang efektif, dikarenakan para karyawan yang segan untuk mengutarakan pendapat mereka kepada pimpinan karena kurangnya komunikasi dan bertatap muka secara langsung sehingga para karyawan segan untuk mengutarakan pendapat mereka dan akses tempat kerja antara bawahan dengan pimpinan yang terlalu jauh sehingga dapat menghambat komunikasi yang dilakukan antara bawahan kepada pimpinan.

Komunikasi yang berlangsung antara karyawan dengan pimpinan pada PT.Kresna Duta Agroindo ini dilakukan agar dapat terjalin komunikasi yang efektif antara karyawan dengan pimpinan agar tidak adalagi kesenjangan antara karyawan dengan pimpinan, dimana peran pimpinan mempunyai kewenangan untuk mengendalikan informasi yang disampaikan para karyawan.

Komunikasi keatas adalah komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi ini umumnya bertujuan untuk melakukan kegiatan procedural yang sudah merupakan bagian dari struktur organisasi atau perusahaan, bentuknya antara lain dalam pelaporan kegiatan, penyampaian gagasan, dan penyampaian informasi yang menyangkut masalah-masalah pekerjaan, bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung atau secara tertulis. Dalam organisasi pembelajaran, model komunikasi seperti ini sudah biasa dilakukan. Komunikasi antara karyawan dengan pimpinan pada PT.Kresna Duta Agroindo berjalan kurang efektif, agar komunikasi diantara keduanya berjalan dengan efektif sebaiknya kepada semua karyawan didorong untuk tidak segan-segan menyampaikan hal apapun kepada atasan sejauh dalam kerangka pengembangan dan kemajuan organisasi, dan untuk mengungkapkan bagaimana pikiran dan perasaan bawahan tentang pekerjaan mereka dalam organisasi.

Hal diatas juga diperkuat dengan teori yang dikatakan Pace dan Don (2005:190) bahwa aliran informasi keatas memberi informasi berharga untuk pembaharuan keputusan oleh mereka yang mengarahkan organisasi untuk mengatasi kegiatan para karyawan. Planty dan Machavor seperti dikutip oleh Pace dan Don (2005:190) komunikasi keatas menambahkan apresiasi dan

loyalitas kepada organisasi dengan memberi kesempatan kepada karyawan untuk menyumbang gagasan serta saran-saran mengenai kemajuan organisasi.

Semua karyawan memiliki kebutuhan untuk mengungkapkan diri ingin diterima sebagai bagian dari anggota organisasi atau perusahaan, ingin dipercaya dan didengar kata-katanya. Para manager atau pimpinan dapat memperoleh loyalitas dan kepercayaan dari bawahannya jika ia dapat memperlakukan bawahannya sebagai mitra kerja, menunjukkan kepedulian yang tinggi, mau mendengarkan saran dan keluhan karyawan dan mau saling berbagi pengalaman. (Johanes Papu:2002)

Komunikasi antar sesama anggota organisasi

Komunikasi yang dilakukan antara karyawan dengan karyawan lainnya berjalan dengan efektif, hanya saja ada beberapa karyawan yang kurang bisa berkomunikasi dengan efektif karena padatnya jam kerja yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan sehingga komunikasi yang dilakukan kurang efektif.

Komunikasi yang dilakukan secara horizontal atau komunikasi sesama para karyawan berjalan dengan efektif karena para karyawan tidak hanya berkomunikasi atau bertukar informasi pada tempat dan waktu jam kerja saja, mereka bisa berkomunikasi diluar pada waktu diluar jam kerja sehingga dapat mengefektifkan komunikasi yang mereka lakukan sehingga pertukaran informasi terus berjalan dari karyawan kepada karyawan yang lain.

Komunikasi yang dilakukan karyawan lapangan berjalan dengan efektif karena setiap jam istirahat mereka berkumpul bersama untuk saling bertukar informasi bagaimana kegiatan yang dilakukan pada hari ini sesuai dengan target yang telah ditentukan atau menurun mereka selalu berkomunikasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Berbeda dengan karyawan yang bekerja dikantor waktu untuk berkomunikasi antara karyawan satu dengan karyawan yang lain masih belum efektif karena padatnya jam kerja yang telah ditentukan pihak perusahaan, dan jarang bertemu karena kesibukan pekerjaan masing-masing sehingga menghambat jalannya komunikasi antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.

Komunikasi horizontal atau literal, yaitu komunikasi antara sesama seperti karyawan kepada karyawan, pesan dalam komunikasi ini bisa mengalir dibagian yang sama didalam organisasi atau mengalir antarbagian. Komunikasi lateral, atau horizontal ini memperlancar pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan masalah dan memecahkan yang lainnya, dimana individu yang berbeda lingkungan melakukan pertukaran pesan dalam konteks yang spesifik melalui satu atau lebih dan masing-masing memberikan tanggapan berupa feedback.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karyawan adalah orang-orang yang terikat yang berada dalam suatu perusahaan atau organisasi dan juga merupakan aset utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Mereka mempunyai pikiran, perasaan,

keinginan, status dan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin yang heterogen yang dibawa kedalam suatu organisasi sehingga tidak seperti mesin, uang dan material yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai serta diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi didukung oleh karyawan.

Dimana karyawan sebagai sumber daya manusia yang perlu dikembangkan secara terus menerus agar diperoleh sumber daya manusia yang bermutu dalam arti yang sebenarnya, yaitu pekerjaan yang dilaksanakannya akan menghasilkan sesuatu yang memang dikehendaki dan berguna bagi perusahaan. Sebagai penggerak pembangunan karyawan PT.Kresna Duta Agroindo dituntut untuk mampu mengatasi segala tantangan dan diharapkan mampu memanfaatkan peluang serta dapat memenuhi tuntutan kebutuhan, khususnya yang ada datang dari lingkungan kerjanya.

Hal diatas juga diperkuat dengan teori yang katakana oleh Alo Liliweri (200:30) bahwa komunikasi itu penting untuk mengghasilkan pemahaman yang sama antara pengirim informasi dengan para penerima informasi pada semua level organisasi. Dan sebuah organisasi adalah suatu bentuk sistem terbuka dari aktivitas yang dikoordinasikan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan suatu tujuan bersama, (Wright, 1977).

Komunikasi dari pimpinan kepada anggota organisasi atau bawahan

Komunikasi yang terjalin antara pimpinan kepada bawahan tidak bisa berjalan dengan efektif, karena seringnya pimpinan tidak berada ditempat, sehingga antara pimpinan dengan bawahan jarang bertatap muka dan menimbulkan keseganan para karyawan untuk dapat menyampaikan hal-hal maupun kendala dalam organisasi perusahaan, karena komunikasi dari atasan kepada bawahan memegang peranan penting karena berkaitan dengan peran atasan sebagai pemimpin dalam organisasi.

Dalam penelitian ini, komunikasi yang dilakukan secara vertikal atau komunikasi dari atas kebawah, terjadi jika pimpinan melakukan kegiatan alih pesan kepada bawahan secara terstruktur dan tidak incidental. Tujuannya adalah membantu mengurangi terjadinya komunikasi (rumor), agar dapat menumbuhkan suasana kerja yang menyenangkan, dan secara tidak langsung meningkatkan produktivitas dan keuntungan perusahaan, jika komunikasi kebawah berjalan lancar maka akan tercipta komunikasi yang efektif, Disinilah peran komunikasi dari atasan kebawahan sangat penting tidak hanya dalam kegiatan menyampaikan persoalan bisnis yang dihadapi perusahaan, tetapi juga tentang keberhasilan usaha yang terkait dengan prestasi dan kontribusi bawahan dalam perusahaan.

Peran pimpinan pada PT.Kresna Duta Agroindo sangat berpengaruh pada kemajuan organisasi yang diembannya, dan pimpinan mempunyai

kewenangan pada organisasi yang mereka kerjakan, dan pimpinan juga memerikan perintah atau intruksi kepada karyawan yang ada pada PT.Kresna Duta Agroindo. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran karyawan memang sangat penting guna dapat memperlancar kegiatan organisasi yang ada pada PT.Kresna Duta Agroindo.

Untuk kemajuan organisasi perusahaan peran pimpinan PT.Kresna Duta Agroindo agar bisa bertindak tegas kepada para karyawan agar para karyawan PT.Kresna Duta Agroindo dapat mendisiplinkan waktu mereka untuk kemajuan organisasi pada PT.Kresna Duta Agroindo, maka komunikasi dari pimpinan kepada karyawan sangat mempengaruhi kinerja para karyawan dalam mencapai efektifitas kerja.

Agar terjadi komunikasi yang efektif, antara pimpinan dan karyawan pihak perusahaan akan mengadakan kegiatan berupa bakti sosial, atau pengajian rutin setiap malam jumat agar pimpinan bisa lebih mendekati diri kepada bawahan agar terjalin komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan karyawan, karena dengan adanya kegiatan tersebut antara pimpinan dengan karyawan bisa lebih sering berkomunikasi dan bertatap muka secara langsung dengan para karyawan.

Pimpinan harus mendekati diri dengan bawahannya melalui hubungan kekeluargaan, dengan cara makan siang bersama, menanyakan kabar keluarga bawahan, mengajak karyawan berolah raga bersama, setiap ada waktu luang pimpinan perusahaan tersebut berkunjung kerumah karyawan untuk bersilaturahmi untuk bisa mendekati diri kepada karyawan.

Sebagai pusat kekuatan dan dinamisator bagi organisasi perusahaan, kesatuan, jawatan pimpinan harus selalu berkomunikasi dengan semua pihak, baik melalui hubungan formal maupun informal. Sedangkan fungsi pimpinan adalah menuntun, membimbing atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik. Selain itu suksesnya pelaksanaan tugas pemimpin itu sebagian besar ditentukan oleh kemahirannya menjalin komunikasi yang tepat dengan semua pihak secara vertikal maupun horizontal.

Beberapa masalah yang sering muncul dalam komunikasi kebawah berkaitan dengan ketidak jelasan pesan atau tugas yang disampaikan atasan kepada bawahan, serta ketidak percayaan atasan terhadap kemampuan bawahan dalam menjalankan tugas.

Mengingat bahwa setiap individu dalam perusahaan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda maka akan sangat penting bagi pimpinan untuk melihat apa kebutuhan dan harapan karyawan, maka tentu saja usaha-usaha memahami kebutuhan karyawan tersebut harus disertai dengan penyusunan kebijakan perusahaan dan prosedur kerja yang efektif. (Johanes Papu:2002)

Hal diatas juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Muhammad (2001), bahwa proses komunikasi yang terjadi didalam organisasi khususnya yang menyangkut komunikasi antara pimpinan dan karyawan merupakan faktor penting dalam menciptakan suatu organisasi yang efektif. Komunikasi yang efektif tergantung dari hubungan atasan bawahan yang memuaskan yang dibangun berdasarkan iklim dan kepercayaan atau suasana organisasi yang positif. Agar hubungan ini berhasil harus ada kepercayaan dan keterbukaan antara atasan dan bawahan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas,ditemukan bahwa kegiatan komunikasi organisasi pada PT. Krena Duta Agroindo masih kurang, dikarenakan kurangnya komunikasi antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan dan sarana prasarana yang masih kurang, serta akses jalan menuju perusahaan yang rusak, serta kedisiplinan kerja karyawan sehingga dapat menghambat berjalannya kegiatan komunikasi organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh penulis yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara mengenai “Analisis Kegiatan Komunikasi Organisasi pada PT. Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi Organisasi
 - a. Komunikasi dari bawahan kepada pimpinan pada PT. Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group menyebabkan kegiatan komunikasi didalam organisasi tidak berjalan dengan lancar disebabkan karena para bawahan atau karyawan merasa segan untuk menyampaikan hal-hal tentang kondisi pekerjaan mereka yang memang untuk kemajuan organisasi didalam perusahaan PT.Kresna Duta Agroindo, sehingga komunikasi dari bawahan kepada atasan tidak berjalan dengan efektif.
 - b. Komunikasi antar sesama anggota organisasi pada PT.Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group yaitu, komunikasi yang dilakukan secara horizontal yang dilakukan sesama karyawan atau anggota organisasi berjalan dengan baik, karena para karyawan selalu berkomunikasi satu sama lain pada waktu jam istirahat, maupun pada waktu dirumah sehingga para karyawan memahami karakter antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.
 - c. Komunikasi dari pimpinan kepada anggota organisasi pada PT.Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group menyebabkan kegiatan komunikasi didalam organisasi tidak berjalan dengan lancar disebabkan

karena kurangnya kepedulian atasan terhadap organisasi yang ada di perusahaan sehingga menyebabkan ketidakdisiplinan para karyawan atau bawahan dalam mengerjakan tugasnya. Karena bawahan merasa tidak diperdulikan dalam mengerjakan tugasnya oleh pimpinan, dan pimpinan jarang berkomunikasi dengan bawahan sehingga menyebabkan kegiatan komunikasi organisasi pada PT.Kresna Duta Agroindo berjalan kurang efektif.

Saran

Dari hasil penelitian yang dibahas maka dapat disimpulkan beberapa saran untuk menjadi masukan pada perusahaan dalam kegiatan komunikasi organisasi Pada PT.Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group sebagai berikut :

1. Karyawan PT.Kresna Duta Agroindo segan untuk memberikan pendapat atau saran kepada atasan untuk kemajuan organisasi perusahaan yang berarti terdapat kurangnya komunikasi antara bawahan dengan atasan, dengan demikian seharusnya para karyawan atau bawahan lebih meningkatkan komunikasi yang baik kepada atasannya untuk kemajuan perusahaan guna kelancaran organisasi, seperti dalam berkomunikasi para karyawan untuk tidak segan menyampaikan pendapat mereka kepada atasan sehingga arus informasi antara karyawan dengan atasan bisa berjalan dengan efektif dalam lingkup PT.Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group.
2. Komunikasi antar karyawan PT.Kresna Duta Agroindo yang sudah baik juga perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan cara mengadakan rapat khusus para anggota atau karyawan setiap satu minggu sekali, agar terjadi pertukaran informasi yang baik berkaitan dengan pekerjaan dan kemajuan perusahaan.
3. Komunikasi dari atasan kepada bawahan sebaiknya lebih ditingkatkan, dengan cara pimpinan lebih memperhatikan para karyawan dengan melihat secara langsung kinerja para karyawan agar mengetahui kendala apa saja yang dialami para karyawan, dan untuk pimpinan agar lebih peduli dan tegas terhadap para karyawannya atau anggotanya, sehingga para karyawan bisa disiplin dalam melaksanakan tugasnya, dan bagi pimpinan apabila karyawan yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya agar diberikan sanksi yang tegas seperti teguran, tidak menerima gaji atau dikeluarkan dari perusahaan agar para karyawan lebih disiplin dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Burhan, Bungin. Sosiologi Komunikasi:Teori,Paradigma,dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat. Jakarta: Kencana,2006
- Em Griffin. *A first look at communication theory, mcgrraw hills companies*, 2003
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. Ilmu Komunikasi, teori dan Praktek. Bandung :
- PT. Remaja Rosda Karya
- Effendy, Onong Uchjana, 2003. “ Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung :PT Citra Aditya Bakti
- Muhammad Arni, Komunikasi organisasi, Jakarta, Bumi aksara, 2004
- Mulyana, Deddy. Sistem Manajemen Komunikasi Teori, Model, dan Aplikasinya, Bandung, 2009
- Nimran, Umar. Prilaku Organisasi, Sidoarjo, 2009
- Robbins P. Stephen& Judge A. Timothy. Perilaku Organisasi, Jakarta 2008
- Riswandi. 2009. Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siagian, Sondang p. Manajemen Sumber daya manusia. Jakarta: Bumi aksara, 2008
- Sjarifuddin. Manajemen Komunikasi. Samarinda Kalimantan Timur,2007
- Soegiyono. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung, 2006
- Tommy, Suprpto. Pengantar teori dan manajemen komunikasi. Yogyakarta, 2009
- Moh. Pabundu Tika, Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta : Bumi Aksara Mei 2006
- Marhaeni, fajar. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Yogyakarta, 2009
- Nurudin. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta, 2004

SUMBER LAIN

- <http://harisok.blogspot.com/2011/03/definisi-komunikasi-menurut-para-ahli.html> (Selasa 13 november 2012 pukul 08.49)
- <http://dhayuachmad.blogspot.com/2011/05/pentingnya-komunikasi-dalam-perusahaan.html> (Kamis 01 November 2012 pukul 19.30)
- <http://adiprakosa.blogspot.com/2007/12/teori-komunikasi-organisasi.html> (senin 01 oktober 2012 pukul 10.45)
- <http://idb4.wikispaces.com/file/view/dv4002.pdf> (Jumat 11 Mei 2012 pukul 23.45)